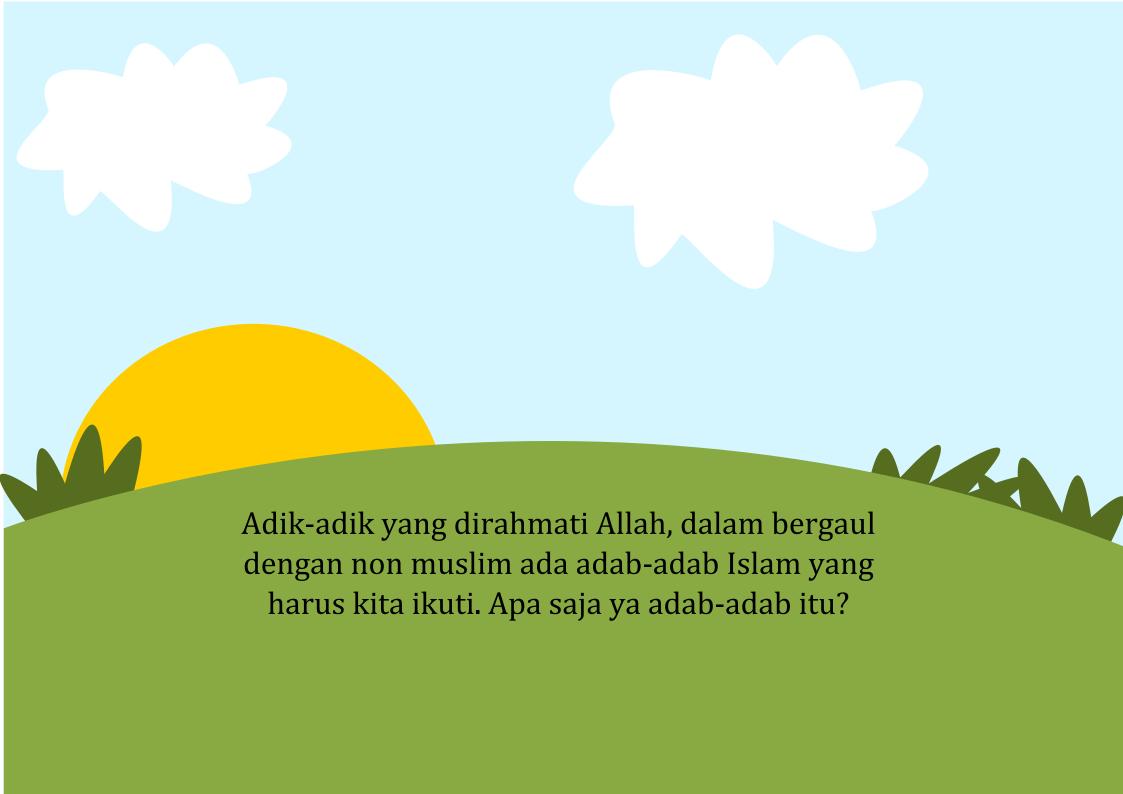
Naskah: Noli | Ilustasi: Nida

Adab Terhadap

Non Muslim





1. Berbuat baik kepada mereka

"Allah tiada melarang kamu untuk berbuat baik (dalam urusan dunia) dan berlaku adil terhadap orang-orang (kafir) yang tidak memerangimu karena agama dan tidak (pula) mengusir kamu dari negerimu.

Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berlaku adil"

(QS Al Mumtahanah: 8)



2. Menolong mereka yang membutuhkan pertolongan Kasihilah orang-orang yang berada di atas bumi, niscaya Dia (Allah) yang berada di atas langit akan mengasihi kamu. (HR. At-Tirmidzi, no. 1924)





3. Berbuat baik kepada tetangga non muslim "Jibril senantiasa mewasiatkan aku untuk berbuat baik kepada tetangga sampai-sampai aku mengira ia akan mendapatkan warisan dariku" (Muttafaqun 'alaihi).

Kata tetangga di sini bermakna umum, baik tetangga yang muslim maupun kafir.



4. Berjual-beli dengan mereka





5. Membalas salam mereka
"Jika salah seorang dari Ahlul Kitab mengucapkan
salam pada kalian, maka balaslah: Wa 'alaikum."
Namun tidak boleh mengawali memberi salam kepada mereka.
"Janganlah kalian mendahului Yahudi dan Nashrani dalam ucapan salam."

Assalamu'alaikum

Wa'alaikum



6. Menerima hadiah dari mereka



7. Tidak mengganggu dan menyakiti mereka "Wahai hamba-hambaKu, sesungguhnya Aku mengharamkan kezhaliman atas diri-Ku, dan Aku menjadikannya sesuatu yang diharamkan di tengah kalian, maka janganlah kalian saling menzhalimi".

(HR. Muslim, no. 2577)





8. Tidak meniru dan menyerupai mereka
Tasyabbuh (meniru atau menyerupai) yang terlarang
adalah meniru atau menyerupai orang non muslim
dalam masalah keyakinan, ibadah, kebiasaan
atau model-model perilaku yang merupakan ciri khas mereka.
"Barangsiapa menyerupai suatu kaum, maka dia termasuk mereka."
(HR. Abu Dawud, no. 4031)





9. Tidak ikut merayakan perayaan mereka dan mengucapkan selamat atas perayaan mereka "Dan tolong-menolonglah kalian dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran" (QS. Al-Maaidah: 2)





10. Tidak memberikan wala' (kedekatan; loyalitas, kesetiaan) kepada mereka "Janganlah orang-orang Mukmin mengambil orang-orang kafir menjadi wali (teman akrab; pemimpin; pelindung; penolong) dengan meninggalkan orang-orang mukmin."

(QS. Ali Imran: 28)

